

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi kreatif pengarang yang disampaikan melalui bahasa untuk menggambarkan berbagai pengalaman hidup manusia. Melalui karya sastra, pengarang tidak hanya menyajikan cerita, tetapi juga menyampaikan gagasan, perasaan, serta pandangannya terhadap berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan. Dengan demikian, karya sastra dapat menjadi sarana untuk menghadirkan gambaran kehidupan manusia secara lebih imajinatif sekaligus bermakna.

Salah satu jenis karya sastra yang banyak dikenal dan diminati oleh pembaca adalah novel. Novel adalah karya fiksi berbentuk prosa yang menyajikan cerita panjang mengenai kehidupan tokoh-tokohnya. Dalam sebuah novel biasanya terdapat berbagai peristiwa, konflik, serta perkembangan karakter tokoh yang membuat cerita menjadi lebih kompleks dan menarik untuk diikuti. Melalui rangkaian peristiwa yang disajikan, pembaca tidak hanya mendapatkan hiburan, tetapi juga dapat memahami berbagai nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita.

Bahasa menjadi unsur yang sangat penting dalam sebuah novel. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan cerita, tetapi juga digunakan untuk menciptakan suasana, menggambarkan perasaan tokoh, serta memberikan keindahan pada karya sastra. Cara pengarang memilih kata dan menyusun kalimat

dapat memberikan kesan tertentu terhadap cerita yang disampaikan. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam karya sastra sering kali memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Keunikan cara pengarang dalam menggunakan bahasa tersebut dikenal sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan cara tertentu yang digunakan pengarang dalam menyampaikan pikiran dan perasaannya melalui bahasa sehingga cerita yang disajikan terasa lebih hidup dan memiliki kekuatan makna yang lebih dalam. Melalui penggunaan gaya bahasa, pengarang dapat menggambarkan suasana cerita, mengekspresikan emosi tokoh, serta memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Dalam novel, gaya bahasa sering dimanfaatkan untuk memperkuat penggambaran peristiwa, menegaskan karakter tokoh, serta membangun suasana tertentu dalam cerita. Pengarang kerap menggunakan berbagai ungkapan kiasan seperti perbandingan, sindiran, maupun bentuk bahasa yang dilebih-lebihkan untuk memperkuat makna yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, kajian terhadap gaya bahasa menjadi salah satu cara untuk memahami bagaimana pengarang memanfaatkan bahasa secara kreatif dalam karya sastra.

Pendekatan yang dapat digunakan untuk mengkaji penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra adalah kajian stilistika. Stilistika merupakan kajian yang mempelajari penggunaan bahasa dalam karya sastra dengan menitikberatkan pada cara pengarang memanfaatkan unsur-unsur bahasa untuk menghasilkan efek tertentu dalam teks. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana

pilihan kata, penggunaan majas, serta bentuk ungkapan tertentu dimanfaatkan oleh pengarang untuk menciptakan keindahan dan memperkuat makna cerita.

Kajian stilistika dipilih dalam penelitian ini karena pendekatan tersebut memungkinkan peneliti untuk mengkaji penggunaan bahasa dalam karya sastra secara lebih mendalam. Melalui analisis stilistika, berbagai bentuk gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang dapat diidentifikasi sekaligus dijelaskan fungsinya dalam membangun suasana, memperkuat emosi tokoh, serta menyampaikan pesan yang terkandung dalam cerita.

Salah satu novel yang menarik untuk dianalisis dari segi gaya bahasa adalah novel ***Re: dan Perempuan*** karya Maman Suherman. Novel ini mengisahkan kehidupan perempuan yang menghadapi berbagai pengalaman emosional, luka batin, serta persoalan sosial yang cukup kompleks. Cerita yang disajikan tidak hanya menggambarkan perjalanan hidup tokoh perempuan, tetapi juga menampilkan berbagai konflik batin dan pergulatan perasaan yang dialaminya.

Pemilihan novel *Re: dan Perempuan* sebagai objek penelitian didasarkan pada penggunaan bahasa yang ekspresif serta banyak mengandung ungkapan kias yang menggambarkan emosi tokoh secara kuat. Dalam beberapa bagian cerita, pengarang menggunakan bahasa yang puitis serta berbagai bentuk perbandingan untuk memperjelas suasana batin tokoh. Hal tersebut membuat cerita dalam novel ini terasa lebih hidup dan mampu memberikan kesan emosional yang mendalam kepada pembaca.

Selain itu, novel ini juga memiliki kekhasan dalam cara pengarang menggambarkan pengalaman tokoh perempuan melalui bahasa yang simbolis dan menyentuh. Penggunaan berbagai gaya bahasa dalam novel ini tidak hanya berfungsi sebagai hiasan bahasa, tetapi juga berperan dalam memperkuat pesan yang berkaitan dengan kehidupan perempuan, konflik batin, serta realitas sosial yang dihadapi oleh tokohnya.

Dalam penelitian ini, kajian difokuskan pada beberapa jenis gaya bahasa yang terdapat dalam novel, yaitu metafora, hiperbola, personifikasi, simile, dan sarkasme. Kelima jenis gaya bahasa tersebut dipilih karena sering digunakan dalam karya sastra untuk memperkuat makna serta memberikan efek ekspresif terhadap cerita. Melalui analisis terhadap gaya bahasa tersebut, diharapkan dapat diketahui bagaimana pengarang memanfaatkan bahasa secara kreatif untuk membangun keindahan dan kedalaman makna dalam novel.

Berdasarkan uraian tersebut, gaya bahasa pada novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra serta menunjukkan bagaimana bahasa dapat digunakan secara kreatif dalam menyampaikan pesan dan makna dalam sebuah novel.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Gaya Bahasa pada Novel *Re: dan Perempuan* Karya Maman Suherman: Kajian Stilistika”**.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kajian penggunaan gaya bahasa metafora, hiperbola, personifikasi, simile, dan sarkasme yang terdapat dalam novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman dengan menggunakan pendekatan stilistika. Penelitian dibatasi pada pengidentifikasian bentuk-bentuk gaya bahasa tersebut serta pengungkapan makna yang terkandung dalam penggunaannya di dalam novel.

1.3 Rumusan Masalah

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah penggunaan gaya bahasa metafora, hiperbola, personifikasi, simile, dan sarkasme dalam novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa metafora, hiperbola, personifikasi, simile, dan sarkasme dalam novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian yang berfokus pada penggunaan gaya bahasa metafora, hiperbola, personifikasi, simile, dan sarkasme dalam novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran

dalam memperkaya kajian ilmu sastra, khususnya yang berkaitan dengan analisis stilistika. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan akademik yang menambah koleksi literatur mengenai kajian gaya bahasa pada karya sastra Indonesia, baik untuk kepentingan pengembangan ilmu maupun pembelajaran di bidang bahasa dan sastra.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman peneliti dalam bidang kajian stilistika, khususnya yang berkaitan dengan analisis gaya bahasa metafora, hiperbola, personifikasi, simile, dan sarkasme dalam karya sastra. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam menelaah teks sastra. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman akademik yang bernilai dalam upaya meningkatkan kompetensi di bidang bahasa dan sastra Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam memahami penerapan kajian stilistika terhadap karya sastra. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi dijadikan acuan bagi penelitian lanjutan yang mengkaji penggunaan gaya bahasa dalam novel maupun karya sastra lainnya.

3. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran analisis karya sastra, terutama pada materi yang berkaitan dengan gaya bahasa dan stilistika. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami penggunaan gaya bahasa secara kontekstual serta meningkatkan kemampuan apresiasi terhadap novel yang dipelajari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan kajian yang berkaitan dengan stilistika, baik dengan menggunakan objek yang sama maupun objek yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas dan memperkaya khazanah penelitian sastra Indonesia.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini disusun untuk memberikan batasan yang jelas terhadap istilah-istilah yang digunakan, sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam penelitian ini dimaknai sebagai cara khas pengarang dalam memanfaatkan bahasa untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan

pesan melalui ungkapan yang bersifat kias serta memiliki nilai keindahan dan efek tertentu bagi pembaca.

2. Gaya Bahasa Pada Novel

Gaya bahasa pada novel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai bentuk khas pengarang dalam memanfaatkan bahasa untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pesan melalui berbagai ungkapan kias yang terdapat dalam teks novel. gaya bahasa tersebut tampak pada aspek pemilihan kata, penyusunan kalimat, serta penggunaan majas yang berfungsi menghadirkan nilai estetis sekaligus menimbulkan efek tertentu terhadap pembaca.

3. Stilistika

Stilistika dalam penelitian ini dipahami sebagai salah satu cabang linguistik yang berfokus pada kajian penggunaan bahasa dalam karya sastra, terutama yang berkaitan dengan gaya bahasa. Dalam penelitian ini, stilistika dimanfaatkan sebagai pendekatan analisis untuk mengkaji bentuk, fungsi, dan makna penggunaan bahasa dalam novel, sehingga dapat mengidentifikasi kekhasan gaya pengarang serta mengungkap efek estetis yang dihasilkan dari penggunaan bahasa tersebut.

4. Novel *Re: dan Perempuan*

Novel *Re: dan Perempuan* dalam penelitian ini merupakan karya prosa fiksi yang ditulis oleh Maman Suherman dan diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2021. Novel ini mengangkat kisah kehidupan perempuan yang diwarnai berbagai permasalahan sosial serta pergulatan batin yang kompleks. Dalam penelitian ini, novel tersebut digunakan sebagai objek kajian

karena menampilkan beragam penggunaan gaya bahasa yang menarik untuk dianalisis. Data penelitian berupa satuan bahasa, seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung gaya bahasa metafora, hiperbola, personifikasi, simile, dan sarkasme yang terdapat dalam novel tersebut.

